

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Ratio Likuiditas Pada PT BNI (Persero) Tbk dengan PT.BRI (Persero) Tbk

Deby Fitri Pujiarti, Nurhayati *

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Kota Bima, Indonesia
Email: ¹debyfitripujiarti16.stiebima@email.com, ^{2,*}nurhayati.stiebima@email.com
Email Penulis Korespondensi: nurhayati.stiebima@email.com

Submitted: 19/05/2020; Accepted: 23/05/2020; Published: 05/06/2020

Abstrak—Penelitian bertujuan menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian berupa laporan keuangan BNI dan BRI selama 16 tahun. Sampel penelitian selama 5 tahun yakni dari tahun 2014 – 2018, dengan teknik sampling yaitu purposive sampling. Teknik analisis data yaitu analisis LDR dan *Paired Sample Test*. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LDR pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas.

Abstract—The study aims to analyze the comparison of financial performance at Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This type of research is quantitative. The study population was BNI and BRI's financial statements for 16 years. The research sample for 5 years is from 2014 - 2018, with a sampling technique that is purposive sampling. Data analysis techniques are LDR analysis and Paired Sample Test. The results showed no significant difference between the LDR ratio at Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords: Financial performance, Liquidity Ratio.

1. PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja keuangan sangat diperlukan seiring dengan tingkat persaingan dunia bisnis perbankan yang semakin tinggi dengan berbagai produk perbankan yang lebih disukai masyarakat. Pentingnya pengukuran kinerja keuangan juga sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional sehingga bank dapat mengalami pertumbuhan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menganalisis kondisi keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas dengan alat ukurnya yaitu LDR (*Loan to Deposit Ratio*) (Sepang, 2018). LDR yakni pengukuran rasio pemenuhan utang jangka pendek (biasa disebut likuiditas) (Loupaty 2018).

Beberapa lembaga keuangan diantaranya “Bank Negara Indonesia” (BNI), berdasar UU No. 2 tahun 1946, BNI awal leasing di BEI tahun 1996. Selain BNI ada juga “Bank Rakyat Indonesia” (BRI) yang berkembang saat ini. BRI awal leasing di BEI tahun 2003. PT. BRI (Persero) Tbk, yang mendasari dirinya konsisten atas pelayanan yang lebih memfokuskan pengusaha kecil dalam pemberian fasilitas kredit, telah menjadikan BRI sebagai salah satu dari lima bank terbesar dalam asset dan keuntungan, diperlukan pengelolaan manajemen perbankan yang baik, didukung sumber daya yang professional (Sepang, 2018).

Analisis kinerja keuangan perusahaan, menggunakan rasio keuangan, pada umumnya didasarkan pada laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba / rugi. Penulis memilih objek penelitian yaitu PT. BNI (Persero) Tbk dan PT. BRI (Persero) Tbk karena merupakan sama – sama bank terbesar yang ada di Indonesia dan selama beberapa tahun terakhir mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menganalisis kondisi keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas dengan alat ukurnya yaitu LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berdasarkan laporan keuangan yang umum disajikan. Para menejer keuangan pada umumnya membuat analisis keuangan berdasarkan laporan keuangan untuk memprediksi apakah perusahaan secara keuangan akan dapat bertahan atau akan memperoleh laba / rugi pada periode berikutnya.

Tabel 1. Perkembangan total kredit dan dana pihak ketiga PT. BNI (Persero) Tbk. Tahun 2014 – 2018

Tahun	Total kredit	Dana pihak ketiga
2014	Rp. 277.622.281	Rp. 313.878.945
2015	Rp. 326.105.149	Rp. 380.708.519
2016	Rp. 393.275.392	Rp. 458.153.688
2017	Rp. 441.313.566	Rp. 549.152.892
2018	Rp. 512.778.497	Rp. 618.071.203

Tabel 2. Perkembangan total kredit dan dana pihak ketiga PT. BRI (Persero) Tbk. Tahun 2014 – 2018

Tahun	Total kredit	Dana pihak ketiga
2014	Rp. 495.104.644	Rp. 640.407.079
2015	Rp. 564.491.243	Rp. 696.843.046
2016	Rp. 643.484.253	Rp. 771.408.948
2017	Rp. 718.992.665	Rp. 851.821.361
2018	Rp. 820.028.537	Rp. 967.362.597

Berdasarkan tabel di atas, baik dari total kredit maupun total dana pihak ketiga setiap tahunnya mengalami peningkatan. Akan tetapi, PT. BRI (Persero) Tbk total kreditnya dan dana pihak ketiga jauh lebih tinggi jika dibandingkan PT. BNI (Persero) Tbk. Analisis kinerja keuangan perusahaan, menggunakan rasio keuangan, pada umumnya didasarkan pada laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba / rugi. Penulis memilih objek penelitian yaitu PT. BNI (Persero) Tbk dan PT. BRI (Persero) Tbk karena merupakan sama – sama bank terbesar yang ada di Indonesia dan selama beberapa tahun terakhir mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menganalisis kondisi keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas dengan alat ukurnya yaitu LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berdasarkan laporan keuangan yang umum disajikan. Para menejer keuangan pada umumnya membuat analisis keuangan berdasarkan laporan keuangan untuk memprediksi apakah perusahaan secara keuangan akan dapat bertahan atau akan memperoleh laba / rugi pada periode berikutnya.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Perbankan

Bank diartikan sebagai lembaga penghimpun dana masyarakat, kemudian menyalurkan dana tersebut serta pemberian jasa-jasa bank (Kasmir, 2017). Suatu upaya menghimpun dana masyarakat berbentuk simpanan (tabungan) lalu menyalurkan dengan bentuk kredit guna peningkatan kesejahteraan orang banyak (Pebriani, 2015). Aktifitas lembaga perbankan, yakni menerima kemudian memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga (Fahmi, 2014).

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yakni penggambaran informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Penggambaran itu menunjukkan data keuangan perusahaan secara periodik, serta menunjukkan penggambaran kinerja dari keuangan perusahaan dimaksud (Fahmi, 2012).

2.3 Kinerja Keuangan

Alat analisis sebagai standar penilaian mengenai sejauhmana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan pelaksanaan keuangan disebut kinerja keuangan (Fahmi, 2012). Arti lainnya yakni penggambaran posisi keuangan serta kondisinya dengan penggunaan alat analisis keuangan sehingga mencerminkan kondisi baik atau buruk perusahaan, kemudian menjadi pencerminan prestasi kerja dalam perolehan laba periode tertentu (Sucipto, 2012).

2.4 Rasio Keuangan

Penilaian kinerja keuangan dapat dinilai dengan perhitungan rasio keuangan. Nilai rasio keuangan tersebut yang nantinya dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ada, upaya perbandingan rasio keuangan secara periodik sebagai langkah mengetahui baik atau buruknya keadaan perusahaan (Parathon, 2012).

2.5 Analisis Rasio Keuangan

Penggambaran hubungan penting atas laporan keuangan dapat dijadikan evaluasi baik kinerja maupun kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2015). Definisi lainnya menyatakan bahwa ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu : rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio penilaian atau rasio ukuran pasar (Hery, 2015).

2.6 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu berkaitan dengan masalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dapat dipenuhi (Riyanto, 2010). Definisi lainnya menyatakan ialah kemampuan sebuah perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban – kewajiban keuangan yang segera bisa dicairkan atau yang telah jatuh tempo (Hani, 2015).

2.7 Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (bisa disebut likuiditas) dengan membagi total kredit terhadap total dana pihak ketiga (DPK). Menurut peraturan BI mulai tanggal 1 agustus 2015, batas atas LDR Bank dapat menjadi sebesar 94 % dan batas bawah LDR adalah 78 %.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian deskriptif yang berusaha mencari jawaban secara mendasar mengenai sebab – akibat, dengan menganalisis faktor – faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena atau kejadian tertentu. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang sifatnya membandingkan, yang dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan 2 atau lebih sifat – sifat dan fakta – fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu. Penelitian komparatif biasanya digunakan untuk membandingkan antara 2 kelompok atau lebih dalam suatu variable tertentu (Nazir, 2009 : 58).

3.2 Populasi, Sampel Penelitian dan Sampling Penelitian

a. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen / anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Noor, 2011). Populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan selama PT. BNI (Persero) Tbk dan PT. BRI (Persero) Tbk terdaftar dibursa efek Indonesia yaitu laporan keuangan BNI selama 23 tahun dan laporan keuangan BRI selama 16 tahun.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel penelitian yaitu selama 5 tahun yaitu tahun 2014 – 2018.

c. Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan *purposive sampling* dengan kriteria data lengkap dan terupdate / terbaru. *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bias lebih representatif (Sugiyono, 2010).

3.3 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data laporan keuangan terdiri atas data total kredit yang diberikan dan data total dana yang diterima (total dana pihak ketiga).

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan secara dokumentasi dan studi pustaka (Ihsan, 2017) :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) ataupun dari situs PT. BNI (Persero) Tbk (<http://www.bni.co.id>) dan PT. BRI (Persero) Tbk (<http://www.bri.co.id>) (Noor, 2014).

2. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasikan, dan menganalisis data tertulis yang diperoleh dari catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat – surat dan artikel (Noor, 2014).

3.4 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BNI (persero) Tbk dan PT. BRI (persero) Tbk melalui situs resminya yaitu <http://www.bni.co.id> dan <http://www.bri.co.id>.

3.5 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

a. Analisis Teoritis

Analisis teoritis menggunakan *Loan to Deposit Ratio*(LDR) (Loupaty, 2018):

$$\text{Rasio LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \quad (1)$$

b. Analisis Statistik

Analisis statistik menggunakan *paired sampel*. Hasil analisis ini pada prinsipnya akan membandingkan rata – rata antara kedua kelompok sampel dan kedua kelompok sampel ini saling berhubungan, dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata – rata yang sama atau beda sehingga dapat menghasilkan perbandingan antara kedua sampel (Munadi, 2017).

$$T = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} \quad (2)$$

Keterangan :

\bar{x} : Rata-rata hasil pengambilan data

- μ_0 : Nilai rata-rata ideal dari kinerja LDR
- s : Standar deviasi sampel
- n : Jumlah sampel

4. HASIL

Tabel 3. Perkembangan Loan To Deposit Ratio PT. BNI (Persero) Tbk. Tahun 2014 – 2018

Tahun	Total kredit	Dana pihak ketiga	LDR (%)
2014	Rp. 277.622.281	Rp. 313.878.945	88,4
2015	Rp. 326.105.149	Rp. 380.708.519	85,7
2016	Rp. 393.275.392	Rp. 458.153.688	85,8
2017	Rp. 441.313.566	Rp. 549.152.892	80,4
2018	Rp. 512.778.497	Rp. 618.071.203	83,0

Sumber: Data sekunder diolah

Dilihat dari tabel perkembangan LDR (Loan To Deposit Ratio) pada tabel 3 diatas, dimulai tahun 2014 sebesar 88,4% dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 85,7% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 85,8% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 80,4% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 83,0%

Tabel 4. Perkembangan Loan To Deposit Ratio PT. BRI (Persero) Tbk. Tahun 2014 – 2018

Tahun	Total kredit	Dana pihak ketiga	LDR (%)
2014	Rp. 495.104.644	Rp. 640.407.079	77,3
2015	Rp. 564.491.243	Rp. 696.843.046	81,0
2016	Rp. 643.484.253	Rp. 771.408.948	83,4
2017	Rp. 718.992.665	Rp. 851.821.361	84,4
2018	Rp. 820.028.537	Rp. 967.362.597	84,8

Sumber: Data sekunder diolah

Dilihat dari tabel perkembangan LDR (Loan To Deposit Ratio) pada tabel 4 diatas, dimulai tahun 2014 sebesar 77,3% dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 81,0% dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi 83,4% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 84,4% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 84,8%.

4.1 Uji Paired Sampel

Tabel 5. Ringkasan Uji *Paired Sampel*

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LDR BNI	84.660	5	3.0525	1.3651
	LDR BRI	82.180	5	3.1019	1.3872

Sumber Data: Data diolah dengan SPSS V.20

Dari hasil tabel 5 pada bagian hasil output SPSS *Paired Sampel Statistics* mendeskripsikan variabel yang dianalisis dengan rata – rata (mean) LDR pada PT. BNI (Persero) Tbk. = 84,660. Sedangkan rata – rata (mean) LDR pada PT. BRI (Persero) Tbk. = 82,180

Tabel 6. Ringkasan Uji *Paired Sampel*

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	LDR BNI & LDR BRI	5	-.842	.074

Sumber data: data diolah dengan SPSS V.20

Tabel 7. Ringkasan Uji *Paired Sampel*

Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	LDR BNI - LDR BRI	2.4800	5.9065	2.6415	-4.8539	9.8139	.939	4	.401

Sumber data: data diolah dengan SPSS V.20

Berdasarkan hasil olahan SPSS diperoleh nilai t hitung LDR pada PT. BNI (Persero) Tbk dengan PT. BRI (Persero) Tbk adalah sebesar 0,939, dan nilai t table 3,182 maka nilai t hitung < t table maka Ho diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LDR pada PT. BNI (Persero) Tbk dengan rasio LDR pada PT. BRI (Persero) Tbk.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian isi dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio LDR pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rasio LDR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Adapun saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak manajemen bank untuk lebih memperhatikan lagi pemberian kredit kepada nasabah, sehingga bisa menambah keuntungan.
2. Diharapkan pada pihak manajemen bank untuk lebih memperhatikan pemberian kredit pada debitur sesuai dengan kemampuan.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperkaya lagi penelitian sejenisnya sehingga mendapatkan hasil yang mendekati sempurna dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya (Teori Dan Aplikasi)*. Cetakan Kesatu. Bandung : Alfabeta.
- Hani. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas. *Jurnal Manajemen*, volume 9 nomor 1 hal. 24 – 30.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindor Persada.
- Ihsan, Ichwan., Ulfah, Yana., dan Aziz, Musdalifah. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas. *Jurnal Manajemen*, volume 9 nomor 1 hal. 24 – 30.
- Kasmir. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, volume 7 nomor 2 hal. 21 – 30.
- Loupaty, Sindie., Pangemanan, Sifrid., dan Wokas, Heince. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI dan PT. Bank Mandiri Periode Tahun 2010 – 2014 Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal riset akuntansi going concern*, volume 13 nomor 3 hal. 184 – 193.
- Munadi, Meryho., Saerang, Ivonne., dan Mandagie, Yunita. 2017. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012 – 2015. *jurnal EMBA*, Volume 5 nomor 2 hal. 656 – 665.
- Nazir, Moh. 2009. *Metodelogi Penelitian. Edisi 6*, Bogor Selatan : Ghalia Indonesia.
- Noor. 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012 – 2015. *jurnal EMBA*, Volume 5 nomor 2 hal. 656 – 665.
- Noor. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI dan PT. Bank Mandiri Periode Tahun 2010 – 2014 Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal riset akuntansi going concern*, volume 13 nomor 3 hal. 184 – 193.
- Parathon. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012 – 2015. *jurnal EMBA*, Volume 5 nomor 2 hal. 656 – 665.
- Pebriani. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012 – 2015. *jurnal EMBA*, Volume 5 nomor 2 hal. 656 – 665.
- Riyanto, Bambang. 2010. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, volume 3 nomor 3 hal. 94 – 106.
- Sepang, Florensia., Manoppo, Wilfried., dan Mangindaan, Joanne. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, volume 7 nomor 2 hal. 21 – 30.
- Sucipto. 2012. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, volume 3 nomor 3 hal. 94 – 106.
- Sugiyono. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dan Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012 – 2015. *jurnal EMBA*, Volume 5 nomor 2 hal. 656 – 665.